

BIODATA PENULIS

Andi Gunawan

Lahir di Serang pada 1 Agustus 1962, Andi Gunawan kini telah menjadi salah satu dosen di Departemen Arsitektur Lanskap Institut Pertanian Bogor. Beliau mendapatkan gelar Sarjana Agronomi dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1985, serta gelar Pascasarjana (Magister) Landscape Architecture dari Kyoto University pada tahun 1992, dan gelar Pascasarjana (Doktor) Landscape Architecture dari Kyoto University pada tahun 1995. Saat ini, Beliau aktif melakukan penelitian dalam bidang kajian Estetika dan Desain Lanskap dengan bidang riset yang ditekuni di bidang Konsep Desain Lanskap/Taman Masyarakat Adat Tradisional Budaya Indonesia. Dalam perjalanan kariernya Beliau telah menghasilkan banyak karya ilmiah, beberapa karya ilmiah terbaru Beliau diantaranya adalah: Konsep desain ekologis ruang terbuka hijau di sudirman central business district (SCBD) sebagai habitat burung, *Jurnal TATALOKA* (2018); Keberlanjutan pengelolaan kawasan konservasi penyu di pantai Pangumbahan, Sukabumi, Jawa Barat, *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan* (2018); The development of Bogor Botanic Garden design from 1817 to 2017 base on spatial and functional, *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (2018); Permaculture model for fulfilling nutritious food needs students of IPB dormitory, *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (2018); An evaluation of visual aesthetic quality of pedestrian pathways based on ecological network corridor within campus landscape, *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (2018).

Ari Mukti Wardoyo Adi

Pria kelahiran Kabupaten Temanggung 15 Januari 1986 ini mendapatkan gelar Sarjana dari Jurusan Arkeologi Universitas Gadjah Mada pada 2012 dengan skripsi berjudul "Distribusi Situs Klasik di Wilayah Barat Gunung Merbabu: Kajian Analisis Lokasional. Gelar Master diperoleh dari kampus yang sama pada 2016 dengan thesis berjudul "Penerapan Analisis Predictive Modelling dalam Rangka Pelindungan Tinggalan Arkeologi Klasik di Kabupaten Magelang". Dia sekarang menjadi salah satu dosen di Program Studi Arkeologi Universitas Jambi. Selain aktif mengajar, dia juga aktif melakukan penelitian, terutama dalam bidang arkeologi spasial. Dia memiliki minat dalam mengembangkan metode komputasi digital yang diarahkan untuk integrasi riset arkeologi jangka panjang dan pelestarian warisan budaya berkelanjutan.

Aris Munandar

Lahir di Bangkalan, pada 28 Desember 1956, Aris Munandar kini telah menjadi salah satu dosen di Departemen Arsitektur Lanskap Institut Pertanian Bogor.

Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari Institut Pertanian Bogor pada 1982, serta gelar Pascasarjana (Magister) dari Institut Pertanian Bogor pada 1990, dan gelar Pascasarjana (Doktor) dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 2001. Saat ini, Beliau aktif melakukan penelitian dalam bidang kajian sistem lanskap kota. Dalam perjalanan kariernya Beliau telah menghasilkan banyak karya ilmiah, beberapa karya ilmiah terbaru Beliau diantaranya adalah: Pemanfaatan Hutan Kota di Wilayah Jakarta Timur Sebagai Kawasan Rekreasi Masyarakat Kota yang diterbitkan di Jurnal Lanskap Indonesia pada tahun 2019, Perbandingan Berbagai Teknik Estimasi Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau di Kota Bandar Lampung yang diterbitkan di Jurnal Tanah dan Iklim pada tahun 2019, serta Determinants of Energy Savings in Indonesia: The Case of LED Lighting in Bogor yang diterbitkan di jurnal Sustainable Cities and Society pada tahun 2018.

Daud Aris Tanudirjo

Lahir di Klaten, pada 24 Juli 1959, Daud Aris Tanudirjo adalah staf pengajar di Departemen Arkeologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada. Gelar Sarjana diperoleh dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1985, sedangkan gelar Master of Arts dan PhD dari the Australian National University, masing-masing pada tahun 1991 dan 2002. Saat ini, aktif melakukan penelitian dalam bidang Arkeologi. Beberapa karya ilmiah yang dihasilkan di antaranya adalah: *Theoretical Trends in Indonesian Archaeology* dalam buku *Theory in Archaeology: A World Perspective* (Routledge, 1995), *Changing Perspective on the Relationship between Heritage, Landscape and Local Communities: A Lesson from Borobudur*, dalam *Transcending Nature – Culture Divides in Cultural Heritage: Views from the Asian Pacific Region*, *Terra Australis* 36 (2013), *Prehistory of the Indonesia Archipelago* dalam *Cambridge World Prehistory* (CUP, 2014), serta *Mempertanyakan Austronesia, Meneguhkan Identitas Indonesia*, dalam Harry Widiyanto (ed), *Jejak Austronesia di Indonesia*, Yogyakarta: UGM Press, 2016.

Delta Bayu Murti

Lahir di Surabaya, 20 November 1980. Saat ini menjadi dosen di Departemen Antropologi, FISIP, Universitas Airlangga, bidang minat studi Antropologi Ragawi. Jabatan lain adalah sebagai kurator di Museum Etnografi dan Pusat Kajian Kematian, FISIP, UNAIR. Beliau menyelesaikan program magister di bidang arkeologi di Universitas Gadjah Mada pada tahun 2011. Saat ini, Beliau aktif melakukan penelitian dalam bidang Paleoantropologi, migrasi dan sejarah penghunian Indonesia, paleopatologi, bioarkeologi, serta Antropologi forensik. Dalam perjalanan kariernya Beliau telah menghasilkan beberapa karya ilmiah, di antaranya adalah: *Petunjuk Identifikasi Rangka Manusia* yang diterbitkan oleh Direktorat Pelestarian Budaya dan Museum pada tahun 2017, dan *Early Man of Java (Manusia Jawa Purwa)* yang diterbitkan oleh Dewan Kesenian Jawa Timur pada tahun 2019. Publikasi terkait bidang minat penelitian juga dimuat di jurnal ilmiah dan *proceeding*, baik yang sifatnya nasional maupun internasional.

Dwi Pradnyawan

Lahir di Kediri, Jawa Timur, pada 02 Maret, kini menjadi Staff Pengajar di Program Studi S1 Arkeologi Departemen Arkeologi, Fakultas Ilmu Budaya UGM. Mendapatkan gelar Sarjana dari Universitas Gadjah Mada pada Mei 2000, dan gelar Pascasarjana dari Program Studi S2 Sejarah Fakultas Ilmu Budaya UGM pada April 2015. Saat ini aktif sebagai pengajar dalam bidang Arkeologi Klasik (Arkeologi Hindu-Budha di Indonesia), Metode Survei dan Ekskavasi Arkeologi, serta Sejarah Indonesia Kuno. Aktif melakukan penelitian dalam bidang Kajian Arkeologi Klasik dan Kajian Pengelolaan Sumberdaya Budaya di beberapa Kota di Jawa.

Hutomo Putra

Lahir di Bekasi, pada tgl 16 Maret 1989, Hutomo Putra kini telah menjadi salah satu Peneliti di Badan Keamanan Laut. Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari Universitas Indonesia pada Agustus 2011, dan gelar Pascasarjana/Master dari Flinders University pada Juli 2017. Saat ini, Beliau aktif melakukan penelitian dalam bidang kajian manajemen arkeologi, khususnya arkeologi maritim. Dalam perjalanan kariernya Beliau telah menghasilkan beberapa karya ilmiah, beberapa diantaranya adalah: Mitigasi Bencana Masyarakat Baduy (sebagai anggota tim) dan Kebijakan Tol Laut dan Potensi Dampaknya Pada Peninggalan Kapal Bersejarah yang Tenggelam Di Wilayah Perairan Indonesia. Keduanya diterbitkan di Jurnal Paradigma FIB UI, pada tahun 2017 dan 2019.

Indah Nurafani Syarqiyah

Lahir di Pamekasan, pada 31 Desember 1997. Masa kecil dan remaja Indah dihabiskan di Pamekasan. Saat ini, Indah masih terdaftar sebagai mahasiswa di Prodi S1 Arkeologi. Indah memiliki ketertarikan khusus di bidang arkeologi prasejarah.

J.S.E Yuwono

Pria kelahiran Boyolali, 3 Januari 1963 ini namanya sudah tidak asing lagi di dunia arkeologi spasial, khususnya dalam kaitan pemetaan, GIS, dan Geoarkeologi. Salah satu pengajar di Departemen Arkeologi UGM ini kini tengah menempuh pendidikan S3, di fakultas dimana Beliau menamatkan program Pascasarjana pada tahun 2013 yaitu Fakultas Geografi UGM. Beberapa jejak langkahnya di forum lokal, nasional, maupun internasional selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut; Pemaknaan Data Geospasial Warisan Budaya Dalam Konteks Kebijakan Satu Peta (Perpres 9/2016): Kajian reflektif, 2017, FIB UGM; "Water Management Strategies Of The Two Mataram Kingdoms In Java, Indonesia: GIS-

Based Hydrogeomorphological And Historical Perspectives”, Proceeding of The 6th International Conference on Asian Network for GIS-based Historical Studies; “Dawuhan, Wluran, Dan Pañcuran: Penelusuran Aspek Hidrologi Terhadap Isi Prasasti Tlu Ron”, Prosiding Seminar Nasional Epigrafi – Penelitian Terkini Epigrafi Indonesia; Karakteristik Aspek-Aspek Hidroarkeologi Kraton Surakarta, 2018, FIB UGM; dan Jejak Permukiman Pada Bekas Kawah Doro Bente: Sebuah Perspektif Geoarkeologi Kawasan Tambora, Forum Arkeologi, vol.31 (2), Oktober 2018.

Lengkong Sanggar Ginaris

Lahir di Purworejo pada 6 November 1995. Masuk program studi sarjana Arkeologi Universitas Gajah Mada pada 2013 dan meraih gelar sarjana pada 2017. Saat ini sedang menempuh pendidikan pascasarjana di program studi Arkeologi Universitas Gajah Mada. Sejauh ini belum menulis karya ilmiah, namun beberapa kali sudah menerbitkan tulisan populer terkait arkeologi, terutama arkeologi masa kolonial. Tulisan yang sudah dimuat di media antara lain “ Repihan Pusaka Keluarga Dezentje ; Pionir Pekrebutan di Vorstenlanden “ dalam National Geographic Indonesia Online dan “ Minggir yang Terpinggirkan “ dalam Buletin Pelestarian Warisan Budaya dan Cagar Budaya Mayangkara edisi I/2015.

Martha Setyowati

Lahir di Surakarta, pada 11 Maret 1993. Menempuh pendidikan sarjana di Departemen Arkeologi, Universitas Gajah Mada dan lulus pada tahun 2017. Penulis sempat tergabung dalam sebuah NGO yang berbasis di Kota Lama, Semarang selama satu tahun, namun saat ini penulis menjadi pekerja lepas. Tulisan ini merupakan tulisan pertama penulis yang diterbitkan.

Naufal Raffi Arrazaq

Lahir di Temanggung, pada 13 Maret 1997. Masa kecil dan remaja Raffi dihabiskan di Kab. Temanggung dan Kab. Magelang. Saat ini, Raffi masih terdaftar sebagai mahasiswa di Prodi S1 Arkeologi. Raffi memiliki ketertarikan khusus di bidang Arkeologi Hindu-Buddha.

Rian Adetiya Pratiwi

Lahir di Lhokseumawe, pada 2 September 1992, Rian Adetiya Pratiwi kini telah menjadi salah satu dosen di Institut Teknologi Sumatera. Beliau mendapatkan gelar Sarjana Arsitektur Lanskap dari Institut Pertanian Bogor pada bulan September tahun 2014, dan gelar Pascasarjana dari Institut Pertanian Bogor pada bulan November tahun 2017. Saat ini, Beliau aktif melakukan penelitian dalam bidang kajian lanskap budaya. Dalam perjalanan kariernya Beliau telah

menghasilkan beberapa karya ilmiah, beberapa diantaranya adalah: Study of Lampungnese Traditional Home Garden Design yang diterbitkan di IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science pada tahun 2017.

Sandy Maulana Yusuf

Lahir di Palu, pada 03 Mei 1998. Masa kecil dan remaja Sandy dihabiskan di Kota Palu. Saat ini, Sandy masih terdaftar sebagai mahasiswa di Prodi S1 Arkeologi. Sandy memiliki ketertarikan khusus di bidang jurnalistik, arkeologi publik, arkeologi prasejarah, dan kajian *disaster risk management* Selama menjadi mahasiswa, Sandy telah terlibat dalam beberapa penelitian. Pada 2017, bersama Naufal Raffi dan Indah Nurafani, Sandy meneliti pemanfaatan peta wisata “Arloka Map” sebagai media komunikasi nilai kearifan lokal Kawasan Candi Prambanan. Pada 2018, Ia dipercaya menjadi salah satu editor buku hasil inventarisasi *UGM Maritime Culture Expedition 2017*, yang berjudul “Catatan dari Beranda Negeri.”

Toetik Koesbardiati

Lahir di Surabaya, 14 Januari 1967. Saat ini menjadi dosen di Departemen Antropologi, FISIP, UNAIR, bidang minat studi Antropologi Ragawi. Jabatan lain adalah sebagai Kepala Pengelola Museum Etnografi dan Pusat Kajian Kematian, FISIP, UNAIR. Beliau memperoleh gelar Doktor dari Hamburg Universiteit, Jerman, pada tahun 2001. Saat ini, Beliau aktif melakukan penelitian dalam bidang Paleoantropologi, migrasi dan sejarah penghunian Indonesia, Paleopatologi, Bioarkeologi, Antropologi Forensik, serta Antropologi Kesehatan. Dalam perjalanan kariernya Beliau telah menghasilkan beberapa karya ilmiah, diantaranya adalah: Tiga Begawan Bioantropologi Indonesia, yang diterbitkan di Airlangga University Press pada tahun 2012, Kematian: Perspektif Antropologi yang diterbitkan di Airlangga University Press pada tahun 2015, dan Petunjuk Identifikasi Rangka Manusia yang diterbitkan oleh Direktorat Pelestarian Budaya dan Museum pada tahun 2017. Publikasi terkait bidang minat penelitian juga dimuat di jurnal ilmiah dan *proceeding*, baik yang sifatnya nasional maupun internasional.

INDEKS

A

Alamsyah "Implikasi Kuliner Sesaji dan Dhanyang dalam Upacara Tradisi di Jepara" 39(1): 73-91

Andi Gunawan "Pola Lanskap Permukiman Tradisional Lampung Pepadun: Studi Kasus Tiyuh Gedung Batin" 39(2): 139-158

Sambodo, Goenawan "Peran Komunitas dalam Penanganan Temuan Baru Prasasti (Studi Kasus Komunitas Kandang Kebo)" 39(1): 53-72

Arrazaq, Naufal Raffi "Arloka Map: Media Pengenalan Nilai-Nilai Kearifan Lokal di Kawasan Candi Prambanan" 39(2): 235-256

B,C,D,E,F

G

Ginaris, Lengkong Sanggar "Pergeseran Letak Permakaman Belanda di Kota Surabaya Dari Abad 18 Hingga Awal Abad 20" 39(2): 183-200

H

I

Indrahti, Sri "Implikasi Kuliner Sesaji dan Dhanyang dalam Upacara Tradisi di Jepara" 39(1): 73-91

J

K

Koesbardiati, Toetik "Konsumsi Sirih Pinang dan Patologi Gigi Pada Masyarakat Prasejarah Lewoleba dan Liang Bua, di Nusa Tenggara Timur, Indonesia" 39(2): 121-138

L

M

Maziyah, Siti "Implikasi Kuliner Sesaji dan Dhanyang dalam Upacara Tradisi di Jepara" 39(1): 73-91

Munandar, Aris "Pola Lanskap Permukiman Tradisional Lampung Pepadun: Studi Kasus Tiyuh Gedung Batin" 39(2): 139-158

Murdiastomo, Ashar "Identifikasi Arca Tokoh Berkepala Singa di Museum Penataran" 39(1): 33-52

Murti, Delta Bayu "Konsumsi Sirih Pinang dan Patologi Gigi Pada Masyarakat Prasejarah Lewoleba dan Liang Bua, di Nusa Tenggara Timur, Indonesia" 39(2): 121-138

O

P

Pradnyawan, Dwi "Kota-Kota Eks Keresidenan Kedu (Kajian Morfologi Kota Bersejarah)" 39(2): 159-182

Prasetyawan, Yanuar Yoga "Implikasi Kuliner Sesaji dan Dhanyang dalam Upacara Tradisi di Jepara" 39(1): 73-91

Prayudi, Ashwin "Studi Patologi dan Kultural pada 19 Gigi Lepas dari TP Geo IV Situs Gunungwingko" 39(1): 1-16

Purnawali, Hery Setiawan "Peran Komunitas dalam Penanganan Temuan Baru Prasasti (Studi Kasus Komunitas Kandang Kebo)" 39(1): 53-72

Putra, Hutomo "What We Have Lost From What Have Been Done: Ethical Problems Of The Salvaged Shipwreck Cargoes In Indonesia" 39(2): 221-234

Pratiwi, Rian Adetiya "Pola Lanskap Permukiman Tradisional Lampung Pepadun: Studi Kasus Tiyuh Gedung Batin" 39(2): 139-158

Q, R

S

Setyowati, Martha "Perkembangan Penggunaan Beton Bertulang Di Indonesia Pada Masa Kolonial (1901-1942)" 39(2): 201-220

Suriyanto, Rusyad Adi "Studi Patologi dan Kultural pada 19 Gigi Lepas dari TP Geo IV Situs Gunungwingko" 39(1): 1-16

Syarqiyah, Indah Nurafani "Arloka Map: Media Pengenalan Nilai-Nilai Kearifan Lokal di Kawasan Candi Prambanan" 39(2): 235-256

Tanudirjo, Daud Aris "Lanskap Spiritual Situs Liyangan" 39(2): 97-120

Wardoyo Adi, Ari Mukti "Lanskap Spiritual Situs Liyangan" 39(2): 97-120

Q, U, V

W

Wibowo, Dicky Caesario " Identifikasi Teknik Menangkap Ikan Berdasarkan Enthesopathies pada Rangka Manusia dari Situs Gilimanuk, Bali" 39(1): 1-16

Widayati, Maria Tri "Peran Komunitas dalam Penanganan Temuan Baru Prasasti (Studi Kasus Komunitas Kandang Kebo)" 39(1): 53-72

Yusuf, Sandy Maulana "Arloka Map: Media Pengenalan Nilai-Nilai Kearifan Lokal di Kawasan Candi Prambanan" 39(2): 235-256

Yuwono, J.S.E "Lanskap Spiritual Situs Liyangan" 39(2): 97-120

Wardoyo, Ari Mukti "Lanskap Spiritual Situs Liyangan" 39(2): 97-120

Z

PANDUAN PENULISAN

I. PETUNJUK UMUM

1. Artikel belum pernah dipublikasikan oleh media lain dan tidak ada unsur plagiasi.
2. Artikel dapat berupa hasil penelitian (laboratorium, lapangan, kepustakaan), gagasan konseptual, kajian, atau aplikasi teori.
3. Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris dengan ragam bahasa akademis.
4. Judul, abstrak dan kata kunci ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris.
5. Naskah diketik dalam huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 11 dengan spasi satu pada kertas ukuran A4 dengan batas atas-kanan 3 cm serta batas bawah-kiri 4 cm. Panjang naskah minimal 5.000 kata dan tidak lebih dari 7.000 kata, termasuk daftar pustaka, tabel dan/atau gambar.

II. STRUKTUR ARTIKEL

Artikel disusun meliputi unsur-unsur berikut:

1. Judul
2. Nama dan alamat penulis
3. Abstrak (Pendahuluan singkat - Permasalahan - Metode - Kesimpulan yang dihasilkan)
4. Pendahuluan (Latar belakang permasalahan - Rumusan - Tujuan - Hipotesis (opsional) - Rancangan penelitian - Landasan teori - Tinjauan pustaka)
5. Metode (Mencakup penjelasan tentang lokasi - Waktu penelitian - Macam / Sifat penelitian - Teknik pengumpulan data - Metode analisis data)
6. Hasil Penelitian (Pemaparan data - Analisis / Interpretasi)
7. Diskusi dan Pembahasan (Sintesis hasil penelitian - Harus mengeksplorasi signifikansi dari hasil penelitian - Bukan merupakan pengulangan)
8. Kesimpulan (Penjelasan singkat dalam bentuk kalimat utuh atau dalam butir-butir kesimpulan secara berurutan - Kesimpulan harus menjawab pertanyaan)
9. Saran / Rekomendasi (Opsional - Apabila diperlukan , saran/ rekomendasi dapat dimasukkan - Berisi rekomendasi akademik,tindak lanjut nyata, implikasi kebijakan atas kesimpulan yang diperoleh)
10. Ucapan terima kasih (Sebagai wujud penghargaan terhadap pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan naskah atau dalam penelitian dan / atau pengembangan. Disebutkan siapa yang patut diberikan ucapan terimakasih, baik secara organisasi/institusi, pemberi donor ataupun individu
11. Daftar pustaka (Metode sitasi ditulis berdasarkan gaya **American Psychological Association (APA) 6th Edition**. Menggunakan aplikasi referensi seperti **Mendeley, Zotero, Endnotes dll** - Jumlah daftar acuan naskah paling sedikit sepuluh dan 80%-nya adalah sumber acuan primer publikasi (buku/ jurnal) yang diterbitkan lima tahun terakhir - Daftar acuan dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu sumber non elektronik dan sumber elektronik.
12. Lampiran

III. JUDUL

1. Judul diketik dengan huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 12 kapital cetak tebal.
2. Judul ditulis dalam bahasa yang sama dengan naskah artikel dan diikuti dengan judul bahasa lainnya di bawahnya, ditulis dengan huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 12 kapital cetak tebal.

IV. NAMA DAN ALAMAT

1. Nama ditulis lengkap tanpa gelar.
2. Jika penulis lebih dari satu maka dipisahkan dengan tanda koma (,) dan kata 'dan'.
3. Nama ditulis dengan huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 11.
4. Alamat adalah instansi asal penulis. Jika penulis lebih dari satu maka diberi nomor urut dengan format *superscript*.
5. Alamat ditulis dengan huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 10.
6. Alamat pos-el ditulis dengan huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 10.

V. ABSTRAK DAN KATA KUNCI

1. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia (150 kata) dan bahasa Inggris (150 kata).
2. Kata-kata kunci ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris (4 - 6 kata).
3. Abstrak dan kata kunci ditulis dengan huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 10.
4. Penempatan abstrak dengan bahasa selain bahasa naskah artikel diletakkan pertama, ditulis dengan huruf tegak.

VI. TABEL

1. Setiap tabel diberi penomoran huruf arab (Tabel 1., dst).
2. Setiap tabel diberi judul yang ditulis dalam huruf *Arial* ukuran 10.
3. Isi tabel ditulis dalam huruf *Arial* ukuran 9.
4. Pada bagian bawah tabel diberi keterangan tentang sumber tabel.

VII. GAMBAR

1. Seluruh ilustrasi dalam naskah dimasukkan dalam kategori gambar dan diurutkan dengan nomor arab (Gambar 1., dst.).
2. Keterangan gambar ditulis di bawah masing-masing ilustrasi dengan menyertakan sumbernya.
3. Keterangan gambar ditulis dalam huruf *Arial* ukuran 9.

VIII. DAFTAR PUSTAKA

1. Daftar pustaka ditulis secara alfabetis.
2. Format buku:
Zoetmulder, P.J. 1982. *Old Javanese – English Dictionary Part I A-O*. Leiden: S – Gravenhage – Martinus Nijhoff.
3. Format artikel:
Ardika, I. W., Setiawan, I. K., & Sriyaya, I. W. (2018). Sapatha Dalam Relasi Kuasa Dan Pendisiplinan Pada Masyarakat Bali Kuno Abad IX-XIV. Berkala Arkeologi, 38(1), 1-16.
<https://doi.org/https://doi.org/10.30883/jba.v38i1.231>